

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang mampu melayani masyarakat dimasa depan oleh sebab itu sebuah perpustakaan dijadikan sebagai lembaga pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan civitas dalam memperoleh pendidikan oleh sebab itu Universitas harus memenuhi berbagai fasilitas yang mendukung aktifitas civitasnya. Dalam memajukan perguruan Undang-undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan Perguruan Tinggi harus memiliki Perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayankan sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya termaksud Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam rangka melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi maka dibangunlah Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan pada 18 April 1968 di atas areal tanah seluas 2100 m² dengan memiliki 4 lantai dengan total keseluruhan bangunan 4.928 m² sebagai sumber pembelajaran serta sumber intelektual yang amat penting dalam fungsinya sebagai pusat layanan informasi yang diperlukan oleh civitas akademika.

Pada Standar Nasional Perpustakaan tahun 2017 menerangkan bahwa salah satu fungsi perpustakaan adalah fungsi rekreasi, fungsi tersebut masih belum diterapkan di dalam perpustakaan. Dengan menambah fungsi rekreasi akan memberikan pengalaman bagi pengunjung sehingga menghasilkan keinginan untuk kembali lagi. Selain hal tersebut Pada Standar Nasional Perpustakaan tahun 2017 diterangkan bahwa jumlah koleksi wajib adalah 3 judul permata kuliah, pada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati memiliki 45 program studi dengan apabila program studi memiliki 72 mata kuliah setiap program studi maka judul buku wajib yang diperlukan adalah 9.720 judul. Serta diterangkan bahwa jumlah buku pengayaan adalah 2 kali jumlah buku wajib berarti 19.440 judul buku. Dan penambahan judul buku pertahun adalah 3% dari jumlah total koleksi berarti jumlah keseluruhan koleksi yang harus dimiliki Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati adalah 29.882 judul sedangkan

pada koleksi buku yang dimiliki Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati hanya kuranglebih 17.148 judul koleksi. Selain itu pada Standar Nasional Perpustakaan tahun 2017 dijabarkan bahwa perpustakaan harus melakukan pengembangan koleksi 3% pertahun dari jumlah koleksi yang ada dan melakukan cacah ulang maksimal 1 kali per 3 tahun namun pada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati tidak terdapat bagian untuk menyimpan koleksi yang telah dicacah ulang dan menyimpan koleksi lama yang digantikan dengan koleksi yang lebih baru. Selain itu *layouting* ditata dengan tidak seimbang karena sarana diletakan pada satu sisi saja sedangkan disisi lain terlihat kosong dan pada area lantai 4, sama sekali tidak digunakan selain sebagai area untuk mengadakan seminar. Selain itu tingkah laku mahasiswa yang sering duduk di lantai bukan pada area baca dikarenakan bahwa mahasiswa lebih menyukai berada didekat bagian koleksi yang diinginkan. Berdasarkan hasil survey pada bangunan perpustakaan diperoleh hasil bahwa belum ada fasilitas dan layanan untuk difabel meskipun civitas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati adalah manusia yang berbadan sehat dengan seluruh anggota tubuh yang berfungsi dengan baik, tidak menutup kemungkinan bahwa suatu saat nanti akan ada mahasiswa yang memerlukan fasilitas tersebut seperti Universitas Sebelas Maret yang telah memulai memerhatikan kebutuhan para penyandang disabilitas

Sebagai perpustakaan yang memiliki visi *menuju Smart Library 2025 yang Unggul dan Kompetitif di Asean* yang telah memiliki layanan sirkulasi mandiri dan otomatis seharusnya memiliki fasilitas teknologi yang memumpuni seperti perangkat komputer yang digunakan pemustaka. Pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati perangkat komputer hanya 8 unit yang merupakan komputer yang digunakan untuk kepentingan mahasiswa yang ingin wisuda dan hanya memiliki 1 unit komputer untuk mencari buku. Selain itu sarana penunjang seperti *self-service* yang harus diperbanyak dan perlu memisahkan pengembalian dan peminjaman agar tidak terjadi penumpukan pada 1 sarana saja.

Oleh sebab itu diperlukan perancangan ulang sebuah perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang bertujuan untuk dapat menampung semua koleksi yang sesuai dengan kebutuhan civitas dan mengoptimalkan *layouting* didalam bangunan serta mengisi bagian yang kosong dengan fasilitas yang membantu pemustaka, dan staf agar melakukan aktifitas didalam perpustakaan dengan baik yang berbasis teknologi yang mampu memberikan pengalaman baru

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil penjelasan latar belakang diketahui bahwa identifikasi masalah pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati berupa :

- 1) Belum tersedianya kelengkapan fasilitas sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan yang berbasis teknologi untuk mencapai sasaran visi perpustakaan
- 2) Belum optimalnya *layouting* serta mengisi area kosong dengan kebutuhan fasilitas yang belum ada
- 3) Belum tersedianya layanan dan fasilitas difabel pada bangunan perpustakaan
- 4) Belum banyaknya penerapan sarana yang berbasis teknologi untuk menunjang pencapaian Visi perpustakaan menjadi *Smart Library di ASEAN*

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dapat disimpulkan bahwa perumusan masalahnya berupa :

- 1) Bagaimana menyediakan kelengkapan fasilitas sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan yang berbasis teknologi untuk mencapai sasaran visi perpustakaan?
- 2) Bagaimana mengoptimalkan *layouting* serta mengisi area kosong dengan kebutuhan fasilitas yang belum ada?
- 3) Bagaimana menyediakan layanan dan fasilitas difabel pada bangunan perpustakaan?
- 4) Bagaimana menerapkan sarana yang berbasis teknologi untuk menunjang pencapaian Visi perpustakaan menjadi *Smart Library di ASEAN*?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan perancangan

Perancangan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Perancangan diharapkan dapat menjadi perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional tahun 2017 Djati yang memenuhi layanan perpustakaan yang berbasis teknologi dalam mencapai sasaran visi
- 2) Mengoptimalkan *layoting* agar setiap sisi dapat digunakan untuk kepentingan perpustakaan

- 3) Mengoptimalkan ruangan sesuai kebutuhan dengan sarana teknologi yang memumpuni

1.4.2 Sasaran perancangan

Perancangan perpustakaan Kota Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati memiliki sasaran sebagai berikut :

- 1) Memudahkan pemustakan dalam melakukan aktifitas didalam perpustakaan dengan menggunakan teknologi
- 2) Memenuhi kebutuhan penyediaan fasilitas pokok seperti area koleksi, area baca, area sirkulasi, area penyimpanan, area multimedia maupun area penunjang kegiatan pengoprasian perpustakaan dan memenuhi kebutuhan dalam menggali potensi diri seperti ruang diskusi, home theater, pusat Bahasa, ruang santai
- 3) Memberikan pengalaman dalam menggunakan fasilitas perpustakaan

1.5 Batasan Perancangan dan Ruang Lingkup

1.5.1 Batasan perancangan

Dalam pengerjaan perancangan akan memiliki batasan berupa :

- 1) Perancangan dilakukan didalam lingkungan Kampus 1 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang beralamatkan di jalan Nasional III, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat
- 2) Luas bangunan keseluruhan 4.928 m² dengan 4 lantai
- 3) Perancangan interior berbatas kebutuhan pelaksanaan sebuah bangunan perpustakaan sesuai standar Nasional Perpustakaan tahun 2017
- 4) Batasan user sivitas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dan berkebutuhan khusus seperti tuna netra dan tuna daksa

1.5.2 Ruang lingkup

Perancangan interior perpustakaan kota Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati memiliki ruang lingkup perancangan berupa :

- 1) Zoning, Layout, Floor plan, Ceiling plan, penggunaan furnitur, pengaturan sirkulasi, warna, penghawaan, pencahayaan, dan pemilihan material

1.6 Manfaat Perancangan

Dari hasil perancangan tersebut, dapat dihasilkan beberapa manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi penulis
 - a. Mendapat wawasan dalam mendesain sebuah ruang publik khususnya bangunan perpustakaan
 - b. Memberikan cara berpikir untuk menyelesaikan permasalahan interior di sebuah ruang publik perpustakaan yang berada di daerah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
- 2) Bagi institusi perpustakaan
 - a. Meningkatkan keefektifan, keefisienan, dan optimisme dalam menangani kebutuhan berbagai pengunjung perpustakaan
 - b. Meningkatkan minat baca
 - c. Menyediakan tempat mencari ilmu bagi para pengunjung dengan berbagai kebutuhan
 - d. Membantu mencapai visi perpustakaan
- 3) Bagi Civitas Akademik
 - a. Penambah ilmu pengetahuan tentang perancangan sebuah bangunan perpustakaan
 - b. Menjadi referensi atau acuan dalam pembelajaran untuk mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir bangunan perpustakaan
- 4) Bagi pemerintah
 - a. Sebagai penambah fasilitas perpustakaan
 - b. Sebagai salah satu perpustakaan yang mampu menarik minat baca

1.7 Metode Perancangan

Dalam menyelesaikan perancangan perpustakaan kota Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, maka metode desain berdasarkan buku bentuk ruang dan tatanan edisi 2 oleh D.K Ching yang dilakukan berupa :

1) Penentuan Perancangan

Menentukan sebuah rancangan sebagai tujuan perancangan yang menentukan hasil-hasil dalam pengumpulan data untuk mempermudah bagaimana pengolahan desain pada tugas akhir

2) Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data akan dibagi atas dua tahap yaitu :

a. Observasi

Pada tahap ini untuk mengumpulkan data akan dilakukan beberapa tahap yaitu

- Mendatangi area yang menjadi objek perancangan dan Melakukan pengukuran dan pengamatan terhadap objek yang memiliki tipologi yang sama
- Melakukan dokumentasi sebagai tambahan referensi
- Wawancara dan quisoner kepada sivitas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
- Mendata jumlah koleksi yang akan dipamerkan yang sesuai dengan kebutuhan sivitas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

b. Studi literatur

Dalam mendesain akan dilakukan kajian untuk mengambil data-data yang diperlukan untuk merancang sebuah perpustakaan yang dapat diambil lalu diolah dari buku-buku yang berkaitan dengan pembangunan sebuah perpustakaan, jurnal yang berkaitan dengan cara menarik minat baca, dan peraturan pemerintah dalam membangun sebuah perpustakaan yang sesuai peraturan sebagai referensi standar-standar dan teori yang berkaitan dengan objek perancangan

3) Proses analisa data

Setelah data terkumpul yang dilakukan adalah menganalisa data yang telah dikumpulkan untuk dijadikan sebuah acuan dalam pembuatan desain yang menjawab berbagai masalah yang telah ditemukan pada saat pengumpulan data.

4) Sintesa data

Tahap ini akan muncul hasil dari analisa data yang berupa programing yang merupakan hasil dari semua kesimpulan dari tahap yang telah dilewati seperti :

- Identifikasi proyek berupa dari hasil data-data yang diperoleh dalam perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
- Konsep perancangan berupa hasil pemecahan dari berbagai permasalahan dari data yang diperoleh untuk mencapai tujuan perancangan perpustakaan

- Program perancangan berupa penerapan konsep yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah seperti bubble diagram, matriks kedekatan ruang, tabel kebutuhan ruang, zoning, blocking

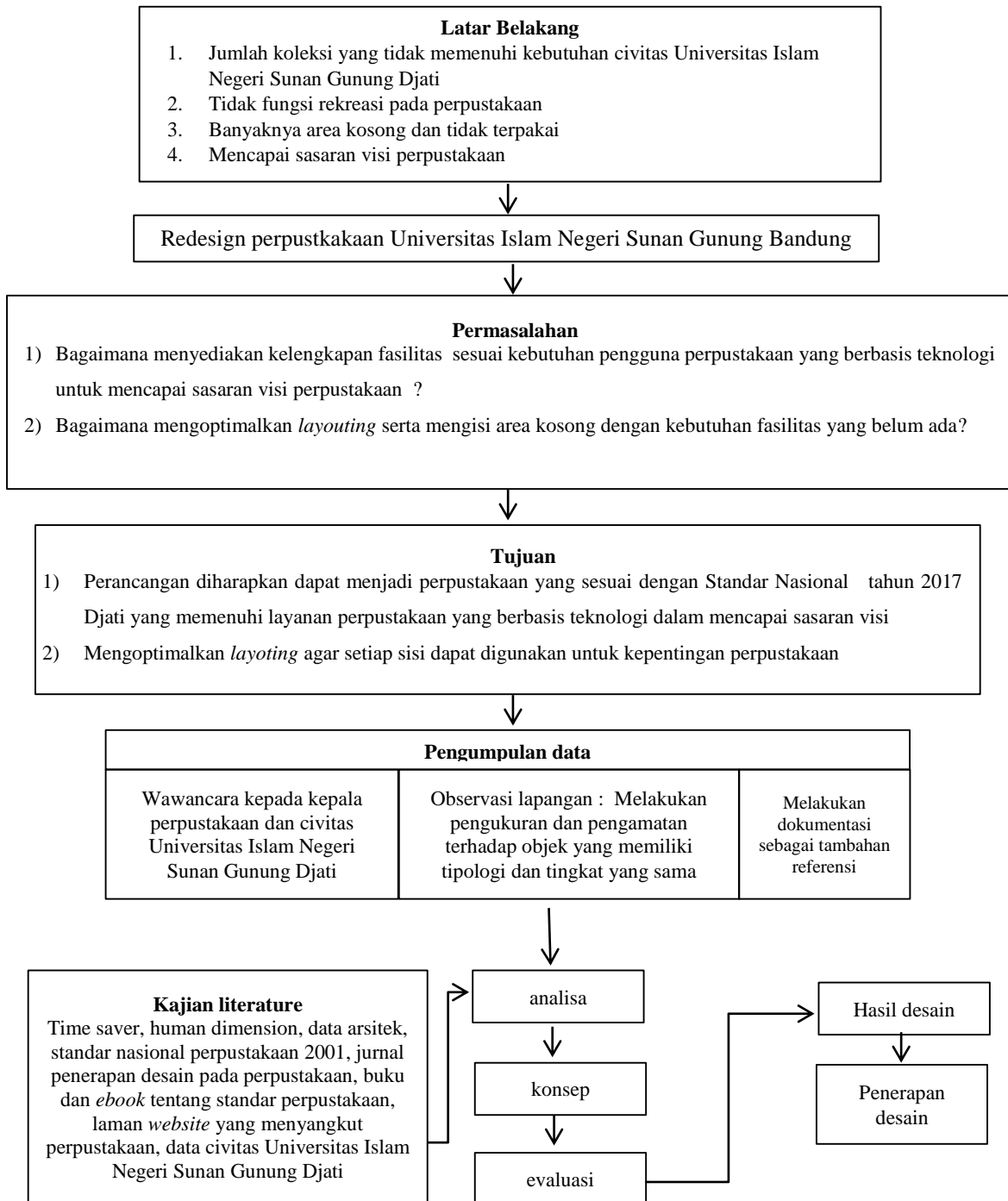
5) Evaluasi

Pada tahap ini hasil dari sintesa dinilai ulang kelayakan yang sesuai dengan tujuan perancangan

6) perancangan

Pada tahap ini hasil dari evaluasi berupa diaplikasikan pada sebuah perancangan yang berupa hasil dari permasalahan objek seperti layout, *ceiling plan*, *floor plan*, furnitur, *section*, dan *elevation* dan setelah itu Setelah tahap perancangan akan ada tahap refisi untuk menilai kelayakan perancangan objek yang menjadi tahap penentuan untuk hasil perancangan yang benar

1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 kerangka berpikir perancangan ulang perpustakaan kota Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
sumber data pribadi, 2019

1.9 Siskonseptika penulisan

Penyusunan tugas akhir memiliki siskonseptika penulisan berupa :

1) BAB I

Terdiri dari penjelasan latar belakang pemilihan topik, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan perancangan objek studi, tujuan dan sasaran perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan dan siskonseptika penulisan.

2) BAB II

Menjelaskan tentang tinjauan kasus yang meliputi data literatur yang mendukung objek perancangan, meninjau secara khusus terhadap objek kasus perancangan.

3) BAB III

Berisi tentang penjabaran ide konsep, gagasan dari perancangan yang akan dibuat mencakup programing perancangan, konsep warna, furnitur, penghawaan, dan material.

4) BAB IV

Menjabarkan pengaplikasian konsep dan gagasan pada lembar kerja perancangan, dan solusi dari masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya.

5) BAB V

Tahap ini adalah tahap akhir dari penulisan tugas akhir, yang berisi tentang kesimpulan dan saran saat menjalani sidang.

6) DAFTAR PUSTAKA

7) LAMPIRAN